

ABSTRACT

Background: *Intussusception is a frequent emergency in children. Delay in diagnosis and treatment can lead to serious complications such as loss of bowel viability, perforation and peritonitis. This study aims to evaluate the relationship between time of onset and resection measures in pediatric intussusception patients.*

Methods: *This study was a observational analytic with a cross-sectional design using retrospective data and was conducted from October 2023 to February 2024 at Raden Mattaher Jambi Regional General Hospital. A total of 30 pediatric intussusception patients were involved in this study using the total sampling technique.*

Results: *The results showed that the dominant clinical symptom was abdominal pain (86.7%), with the onset of events generally ≤ 48 hours (70%). The location of intussusception most often occurred in the ileocolica (43,3%). Most patients (53.3%) underwent laparotomy with anastomosis and resection procedures, with the most common risk factor being children under one year of age (53.3%). Laboratory examination results showed elevated leukocyte counts (90%) and normal (56.7%) segment neutrophils. The association between onset and resection measures was evaluated using the chi-square test, and the p value = 0.042 indicated a significant association between the two variables.*

Conclusion: *There is a significant association between time of onset and bowel resection in pediatric intussusception patients based on the findings of this study.*

Keywords: *Intussusception, Resection, Onset*

ABSTRAK

Latar belakang : Intususepsi merupakan keadaan darurat yang sering terjadi pada anak. Keterlambatan dalam diagnosis dan penanganan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti kehilangan viabilitas usus, perforasi, dan peritonitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara onset penyakit dengan tindakan reseksi pada pasien intususepsi anak.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross-sectional yang menggunakan data retrospektif dan dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 hingga Februari 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. Sebanyak 30 pasien intususepsi anak terlibat dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala klinis yang dominan adalah nyeri abdomen (86,7%), dengan onset kejadian yang umumnya ≤ 48 jam (70%). Lokasi intususepsi paling sering terjadi di ileocolica (43,3%). Sebagian besar pasien (53,3%) menjalani tindakan laparatomi dengan prosedur anastomosis dan reseksi, dengan faktor risiko terbanyak adalah usia anak di bawah satu tahun (53,3%). Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan peningkatan jumlah leukosit (90%) dan normal (56,7%) pada neutrofil segmen. Hubungan antara onset dan tindakan reseksi dievaluasi menggunakan uji chi-square, dan nilai $p = 0,042$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara onset penyakit dengan tindakan reseksi usus pada pasien intususepsi anak berdasarkan temuan penelitian ini.

Kunci : Intususepsi, Reseksi, Onset.